

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari data yang sudah dianalisis dan pembahasan mengenai hubungan disposisi matematis dan prokrastinasi akademik terhadap kemampuan literasi matematis siswa, maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disposisi matematis terhadap kemampuan literasi matematis siswa sebesar 0,837 dengan persentase 70%. Artinya siswa yang mempunyai disposisi matematis yang baik maka akan mempunyai kemampuan literasi matematis yang baik juga.
2. Terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara prokrastinasi akademik terhadap kemampuan literasi matematis siswa sebesar 0,852 dengan persentase 72.6%. Artinya semakin rendah prokrastinasi akademik yang dimiliki siswa maka kemampuan literasi matematisnya akan semakin baik.
3. Terdapat hubungan antara disposisi matematis dan prokrastinasi akademik terhadap kemampuan literasi matematis siswa sebesar 0,874 dengan persentase 76.4%. Artinya jika siswa mempunyai disposisi matematis yang baik dan prokrastinasi akademik yang rendah maka kemampuan literasi matematis siswa akan semakin baik.

B. Saran

Ada beberapa saran yang peneliti berikan yang harapannya memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain yaitu:

1. Bagi Sekolah
Pihak sekolah diharapkan mampu menciptakan lingkungan sekolah yang dapat menanamkan pandangan positif bagi siswa terhadap pembelajaran dan mata pelajaran khususnya matematika yang sering dianggap menakutkan oleh sebagian siswa serta menanamkan sikap untuk meninggalkan sikap menunda mengerjakan tugas-tugas akademik. Selain itu, pihak sekolah diharapkan dapat membuat program-program yang

semakin menaikkan kemampuan literasi matematis siswa, seperti memberikan dan memfasilitasi guru untuk mengikuti pelatihan mengenai kemampuan literasi matematis serta memfasilitasi siswa dalam melatih kemampuan literasi matematisnya dengan memberikan bahan pembelajaran yang memadai.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan mampu menanamkan sikap disposisi matematis atau pandangan positif terhadap matematika kepada siswa serta menanamkan pada diri siswa bahwa menunda-nunda mengerjakan tugas adalah suatu perilaku yang tidak baik dan seharusnya ditinggalkan. Guru juga dapat memperbanyak latihan-latihan soal literasi matematis yang berstandar PISA sehingga harapannya dapat menaikkan kemampuan literasi matematis siswa serta dapat menaikkan prestasi matematika.

3. Bagi Siswa

Dalam pembelajaran, siswa diharapkan dapat lebih percaya diri, mempunyai minat yang tinggi, dan aktif baik dalam bertanya, menjawab pertanyaan, maupun mencari alternatif lain dalam penyelesaian soal. Dengan begitu disposisi matematis siswa akan semakin baik sehingga dapat berpengaruh terhadap prestasi matematikanya. Selain itu, siswa juga diharapkan meninggalkan kebiasaan buruk menunda-nunda belajar dan mengerjakan tugas karena hal tersebut tidak ada manfaatnya sama sekali bahkan bisa menurunkan prestasi belajarnya. Untuk meningkatkan kemampuan literasi matematisnya, siswa dapat memperbanyak latihan soal yang berkaitan dengan literasi matematis yang bisa didapatkan dari bermacam sumber buku, internet, dan lain sebagainya.

4. Bagi Peneliti Lain

Harapannya penelitian ini bisa menjadi referensi bagi peneliti lain dalam melaksanakan penelitian selanjutnya dengan persoalan atau topik yang serupa. Semoga penelitian ini memberikan manfaat bagi banyak kalangan terutama dalam dunia pendidikan.